

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian serta wawancara tentang Implementasi Program Larasita dalam kegiatan *One Day Service* dapat disimpulkan untuk mencapai keberhasilan Implementasi program Larasita dalam *kegiatan One Day Service di* Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bantul diukur dengan tiga unsur implementasi program yaitu: kesesuaian antara program dengan pemanfaatan, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana.

1. Kesesuaian Program dengan pemanfaatn, dari hasil penelitian, dapat dikatakan kesesuaian Program Larasita dalam kegiatan *One Day Service* di Kabupaten Bantul ini sudah sesuai dan efektif, hal itu di buktikan dengan program *One Day Service* dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat karena tidak berbelit-belit sehingga pemohon tidak merasa bingung dengan adanya *One Day Service* ini, waktu pengurusan lebih efesien sehari langsung selesai dan bisa langsung dibawa pulang oleh pemohon.
2. Kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana. Kemampuan pegawai dalam melaksanakan program ini terlihat sudah cukup baik dan efektif, kegiatan *One Day Service* ini sudah dijalankan sesuai prosedur dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat sesuai dengan kewajiban masing-masing.
3. Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Sarana dan prasarana di Kantor Badan Pertanahan Nasional sudah dalam keadaan baik dan lengkap baik fasilitas pelayanan ataupun alat alat operasional yang lain. petugas dari Badan Pertanahan Nasional

Kabupaten Bantul mempunyai pengalaman dan keahlian di bidangnya serta selalu berpenampilan rapi ramah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pemohon jasa layanan.

4. Untuk Implementasi program *One Day Service* oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bantul peneliti mengatakan bahwa target pencapaian daerah dan waktu masih diimplementasikan kurang efektif. Terbukti dengan adanya beberapa faktor yang terkait dalam keberhasilan yang diharapkan tidak sesuai dengan kondisi kenyataan dalam membantu masyarakat untuk mendaftarkan sertifikat tanah. Faktor- faktor yang mempengaruhi Program *One Day Service* yaitu:

a) Dalam faktor komunikasi, yang dilakukan pihak internal dari Badan Pertanahan nasional Kabupaten bantul sudah berjalan efektif baik dalam penyampaian informasi secara vertical atau horizontal, namun dalam jadwal pelaksanaan sosialisasi ke Kabupaten Bantul masih belum dapat diimplementasikan sesuai peencanaan di awal tahun.

b) Faktor sumber daya dalam hal staf, bahwa Implementasi program *One day Servise* telah memadai kualitas dan kuantitas. Sarana prasarana baik fasilitas atau sumber dana sudah tercukupi.

Dalam faktor disposisi dengan tidak responnya beberapa kabupaten dalam menyikapi program *One Day Service*.

Dalam faktor struktur birokrasi apabila dilihat dari faktor SOP yang dimiliki oleh Program *One Day Service* telah memiliki SOP yang baik.

c) Beberapa faktor penghambat program *One Day Service* yaitu kurangnya waktu sosialisasi, kurangnya kesadaran aparatur di tingkat Kabupaten Bantul, dan kurangnya peran aktif aparat di Kabupaten

B. Saran

1. Untuk Badan Pertanahan Kabupaten Bantul diharapkan lebih sering memberikan sosialisasi tentang *One Day Service* kepada masyarakat khususnya masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Agar masyarakat lebih tahu informasi dan kejelasan tentang program *One Day Service*.
2. Untuk masyarakat diharapkan lebih teliti dalam melengkapi persyaratan *OneDay Service* sehingga berkas yang dikumpulkan agar tidak ditolak dan dikembalikan oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional.